

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN  
MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

*Diajukan guna Memenuhi Salah Satu Syarat*

*Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)*

*Program Studi Ekonomi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh :**

**Nama** : Ryan Abdillah Lubis

**NPM** : 1805170157

**Program Studi** : Akuntansi

**Konsentrasi** : Akuntansi Manajemen

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**

**MEDAN**

**2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



### PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 07 Oktober 2022 Pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

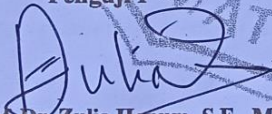
**MEMUTUSKAN**

Nama : **RYAN ABDILLAH LUBIS**  
NPM : **1805170157**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.**

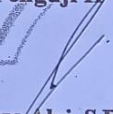
Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

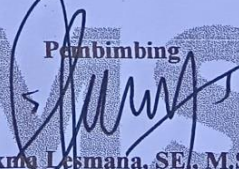
**Penguji I**

  
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si.)

**Penguji II**

  
(M. Firza Alpi, S.E., M.Si.)

**Pembimbing**

  
(Sukma Lesmana, SE, M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

**Ketua**

  
(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

**Sekretaris**



  
(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

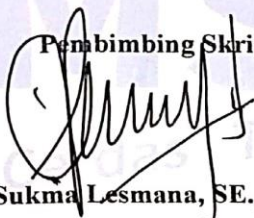
Skripsi ini disusun oleh:

Nama : RYAN ABDILLAH LUBIS  
N PM : 1805170157  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Skripsi : **PENGUKURAN *RETURN ON ASSET*,  
*RETURN ON EQUITY* TERHADAP  
PERTUMBUHAN LABA PADA  
PERUSAHAAN MAKANAN DAN  
MINUMAN YANG TERDAFTAR DI  
BURSA EFEK INDONESIA**

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian Mempertahankan Skripsi.

Medan, September 2022

Penabimbing Skripsi

  
(Sukma Lesmana, SE., M.Si.)

Diketahui/Disetujui  
Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Harum, S.E., M.Si.)

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

  
(H. Yaguri, S.E., M.M., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA

**UMSU FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Ryan Abdillah Lubis  
NPM : 1805170157  
Dosen Pembimbing : Sukma Lesmana, SE., M.Si  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Judul Penelitian : PENGARUH *RETURN ON ASSET*, *RETURN ON EQUITY*  
TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA.

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab1	- Tahun data hapus dari judul. - Proposal Skripsi bukan Skripsi. - Sesuaikan dengan Panduan Skripsi. - Jelaskan fenomena secara spesifik	26 Maret 2022	
Bab2	- Teori tentang pertumbuhan laba harus jelas. - Cek penulisan judul didaftar isi.	06 Juni 2022	
Bab3	- Refrensi harus memakai buku metodologi penelitian bisnis karangan Pak Sukma. - Sampel menggunakan sampel jenuh.	18 Juni 2022	
Bab4	- Perbaiki hasil penelitian dan pembahasan. - pembahasan belum jelas, tambah kutipan teori.	15 September 2022	
Bab5			
Daftar Pustaka			
Persetujuan Sidang Meja Hijau	ACC, Selesai dibimbing	17 September 2022	

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)

Medan, September 2022

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RYAN ABDILLAH LUBIS  
N PM : 1805170157  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” Adalah bersifat asli (*original*), bukan hasil menyadur secara mutlak hasil karya orang lain.

Bila mana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



RYAN ABDILLAH LUBIS

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ryan Abdillah Lubis (1805170157)**

**Program Studi : Akuntansi**

**rianabdila@gmail.com**

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* secara parsial dan bersama-sama terhadap Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan makanan dan minuman yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit dimulai dari periode 2016 sampai dengan 2021 yang berjumlah 30 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh. Data yang digunakan adalah data eksternal. Data eksternal adalah data yang dicari secara simultan dengan cara mendapatkannya dari luar perusahaan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi dokumentasi, dimana pengumpulan data diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia untuk memperoleh data mengenai laporan keuangan yang telah dipublikasikan. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik, uji t, uji F dan koefisien determinasi. *Return On Asset* (ROA) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai  $t_{hitung} 2,818 > 1,973 t_{tabel}$  dan *Return On Asset* mempunyai tingkat signifikansi yang lebih kecil sebesar  $0,005 < 0,05$ . *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai  $t_{hitung} -1,473 < 1,973 t_{tabel}$  dan *Return On Equity* mempunyai tingkat signifikansi yang lebih besar yaitu  $0,143 > 0,05$ . *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai F bernilai 5.281 lebih tinggi dari nilai F tabel yang sebesar 3.047. Dan juga bisa dilihat dari taraf signifikansi yang dimana nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05.

**Kata Kunci : *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Pertumbuhan Laba**

## **ABSTRACT**

### **PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Ryan Abdillah Lubis (1805170157)**

**Study Program : Accounting**

**rianabdila@gmail.com**

This study aims to determine the effect of Return On Assets, Return On Equity partially and jointly on Profit Growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population used in this study is the population of food and beverage companies that publish complete financial statements after being audited starting from the 2016 to 2021 period, totaling 30 companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The sample used in this study is a saturated sample. The data used is external data. External data is data that is sought simultaneously by getting it from outside the company. In this study, data collection was carried out using documentation study techniques, where data collection was obtained from internet media by downloading through the official website of the Indonesia Stock Exchange to obtain data on published financial statements. The data analysis technique used is multiple linear regression, classical assumption test, t test, F test and coefficient of determination. Return on Assets (ROA) has a positive and significant effect on profit growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This can be seen from the  $t_{count}$  of  $2.818 > 1.973 t_{table}$  and Return On Assets has a smaller significance level of  $0.005 < 0.05$ . Return on Equity (ROE) has no individual and significant effect on profit growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This can be seen from the value of t count  $-1.473 < 1.973 t_{table}$  and Return On Equity has a greater significance level of  $0.143 > 0.05$ . Return On Assets (ROA) and Return On Equity (ROE) together have a significant and positive effect on profit growth in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange. This can be seen from the F value of 5,281 which is higher than the F table value of 3,047. And it can also be seen from the significance level where the significant value of 0.006 is smaller than 0.05.

**Keywords: Return On Asset, Return On Equity and Profit Growth**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillah atas rahmat Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan hidayah-Nya kepada penulis karena penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini serta Shalawat kepada Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wasallam selaku panutan umat beragama Islam. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menyadari bahwa masihi banyak kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian Skripsi ini. Penulis berharap Skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan juga mengharapkan adanya masukan berupa kritik atau saran yang bersifat membangun.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis memiliki pengetahuan yang sangat terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul : **Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.**

Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi parapembaca dan penulis selanjutnya serta dapat menambah ilmu Pengetahuan bagi penulis sendiri. Penulis ucapkan terima kasih atas dukungan kedua orang tua saya ayah **Khoirul Saleh, S.E** dan ibu **Rosmawati Rangkuti**, Adik saya **Ryka Azzahra Lubis** dan **Raisya Febrina Lubis.**



Dengan menyelesaikan Skripsi ini tak lepas penulis banyak menerima bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak **Prof. Dr. Agussani, MAP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri, S.E., MM., M.Si** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak **Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si** selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu **Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, S.E., M.Si** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak **Riva Ubar, S.E., Ak., M.Si., CA., CPA** selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak **Sukma Lesmana, S.E., M.Si** selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
7. Seluruh Staf Pengajar dan Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

9. Kepada sahabat Rumpol yang sudah menemani saya selama empat tahun ini yang sudah memberikan dukungan dan bantuan kepada saya sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Berharap Skripsi ini dapat bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa dan para pembaca. Semoga kita semua selalu diberikan perlindungan dan keberkahan oleh Allah Subhanahu Wa Ta'ala serta rahmat dan karunia-Nya.

***Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Januari 2022

Penulis

Ryan Abdillah Lubis

NPM: 1805170157

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah .....	10
1.3. Batasan Masalah.....	10
1.4. Rumusan Masalah .....	11
1.5. Tujuan Masalah .....	11
1.6. Manfaat Penelitian.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>14</b>
2.1. Uraian Teori .....	14
2.1.1. Laba .....	14
2.1.2. <i>Return On Asset (ROA)</i> .....	19
2.1.3. <i>Return On Equity (ROE)</i> .....	23
2.2. Kerangka Konseptual .....	26
2.2.1. Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> Terhadap Pertumbuhan laba.....	27
2.2.2. Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Pertumbuhan Laba .....	27
2.2.3. Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> Terhadap Pertumbuhan Laba .....	28
2.3. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	31
3.2. Definisi Operasional.....	31
3.2.1. Return On Asset (X1) .....	31
3.2.2. Return On Equity (X2) .....	32
3.2.3. Pertumbuhan Laba (Y).....	32
3.3. Tempat dan Waktu Penelitian .....	34

3.4. Teknik Pengambilan Sampel.....	35
3.4.1. Populasi.....	35
3.4.2. Sampel .....	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	38
3.6. Teknik Analisis Data .....	38
3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda .....	38
3.6.2. Uji Asumsi Klasik.....	39
3.6.3. Uji Hipotesis .....	41
3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square).....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1. Hasil Penelitian.....	45
4.1.1. Deskripsi Data.....	45
4.2. Analisis Data .....	49
4.2.1. Uji Regresi Linier Berganda .....	49
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	50
4.2.3. Uji Hipotesis .....	55
4.2.4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square) .....	59
4.3. Pembahasan .....	59
4.3.1. Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	59
4.3.2. Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	60
4.3.3. Pengaruh <i>Return On Asset, Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba .....	61
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>63</b>
5.1. Kesimpulan.....	63
5.2. Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Return On Asset, Return On Equity dan Pertumbuhan Laba.....	4
Tabel 3.1 Instrumen Penelitian.....	32
Tabel 3.2 Jadwal Penelitian.....	35
Tabel 3.3 Populasi Penelitian.....	36
Tabel 4.1 Data Laba Bersih.....	45
Tabel 4.2 Data Total Aset.....	47
Tabel 4.3 Total Equitas.....	48
Tabel 4.4 Hasil Regresi Linier Berganda.....	49
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolienieritas.....	53
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi.....	55
Tabel 4.7 Statistik t.....	56
Tabel 4.8 Hasil Uji F.....	58
Tabel 4.9 Uji Koefisien Determinasi.....	59

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	27
Gambar 2.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	28
Gambar 2.3 Kerangka Konseptual.....	29
Gambar 4.1 Grafik Histogram.....	51
Gambar 4.2 Grafik Norma P-Plot.....	52
Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	54

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Makanan dan minuman pasti selalu dibutuhkan setiap harinya. Sehingga perusahaan makan dan minuman tidak perlu khawatir akan kehilangan pangsa pasarnya. Namun perlu diingat seiring berkembangnya peradaban, pasar makanan dan minuman dipenuhi dengan beraneka ragam sajian sehingga semakin membuka lebar persaingan industri makanan dan minuman itu sendiri. Oleh karena itu perusahaan harus bisa mengeluarkan sajian-sajian baru yang bisa disukai dan dinikmati oleh masyarakat. Berdasarkan hal tersebut maka industri makanan dan minuman harus bisa melihat peluang sekaligus melihat tantangan. Karena Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, sumber daya alam yang melimpah dan juga bonus demografi yang melimpah dan juga jumlah penduduk beserta bonus demografinya. Perusahaan makanan dan minuman harus mampu mempertahankan kelangsungan usahanya. Selain itu, setiap perusahaan mempunyai laporan keuangan yang baik serta harus fokus dalam menjalankan kegiatan operasionalnya supaya bisa memaksimalkan laba.

Dalam mengelola bisnis perusahaan harus ada pengelolaan keuangan, karena perusahaan yang dikatakan sehat memiliki laporan keuangan yang mampu memenuhi kelangsungan hidup perusahaan berkaitan dengan sumber dana dan pengguna. Untuk mengetahui besar kecilnya laba dimasa depan digunakan informasi dari laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan *Financial*

*Accounting Standards Boards (FASB) (1978)* dalam Agustina & Makmuri (2015 : 2), “*Statement of financial Accounting Concepts No. 1*, bahwa fokus utama laporan keuangan adalah laba, sehingga informasi laporan keuangan harus tersedia dalam memprediksi laba dimasa mendatang. Laba yang diperoleh perusahaan tahun yang akan datang tidak pasti, sehingga perlu dilakukan prediksi perubahan laba. Perubahan laba akan mempengaruhi keputusan investasi para investor dan calon investor yang akan berinvestasi di perusahaan.”

Pada dasarnya untuk melihat kemajuan perusahaan dapat dilihat dari laba yang di hasilkan oleh perusahaan. Laba perusahaan dapat menentukan kelangsungan kehidupan jangka panjang perusahaan tersebut dan ketika laba perusahaan meningkat maka akan meningkat keuntungan bagi pemilik saham. Di sisi lain, laba perusahaan yang tinggi akan meningkatkan pertumbuhan usaha karena meningkatnya atau besar salah satu penting untuk perusahaan melakukan pengambilan keputusan untuk mendapatkan laba. Sebuah keputusan bagi perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan.

Menurut Amalina & Sabeni (2014) mengatakan “Salah satu cara dapat digunakan untuk memprediksi laba perusahaan adalah dengan melakukan perhitungan dengan menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendapatkan laba atau mengalami pertumbuhan laba”. Rasio keuangan yang dapat menghasilkan pertumbuhan laba adalah *Return On Asset (ROA)*, dan *Return On Equity (ROE)*.



*Return On Asset (ROA)* merupakan rasio yang mengindikasikan kapasitas perusahaan dalam mengelolah kepemilikan aktiva untuk memperoleh laba. Menurut Watung (2016 : 10) “*Return On Asset* Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba”. Menurut Hanum (2009.Hal: 3) “Rasio ROA ini sering digunakan manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan menilai kinerja operasional dalam memanfaatkan sumberdaya yang dimiliki perusahaan”. semakin tinggi *Return On asset (ROA)* maka suatu perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan. *Return On asset (ROA)* perlu dipertimbangkan oleh investor dalam berinvestasi saham, karena *Return On asset (ROA)* berperan sebagai indikator efisiensi perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. *Return On asset (ROA)* menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba. *Return On asset (ROA)* diukur dengan perbandingan antara *Net Income* dengan *Total Asset* (Syafri, 2009).

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan mengelola dan pemilik perusahaan untuk memperoleh laba. Tingginya tingkat *Return On Equity* menunjukkan semakin banyak laba yang didapatkan perusahaan maka tingkat pengembalian kepada para pemegang saham juga besar. Berdasarkan penelitian (Erawati & Widayanto, 2016), adanya pengaruh positif signifikan *Return On Equity* pada pertumbuhan laba. Akan tetapi hasil (Safitri &

Mukaram, 2018) menunjukkan pengaruh negatif tidak signifikan antara *Return On Equity* pada pertumbuhan laba. Menurut Munawir (2004, Hal:33) “Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu”.

**Tabel 1.1**

**Data *Return On Asset*, *Return On Equity* dan Pertumbuhan Laba**

**Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021**

**(Disajikan Dalam Persen)**

No	Kode Perusahaan	Tahun	<i>Return On Asset</i>	<i>Return On Equity</i>	Pertumbuhan Laba
1	INDF	2016	6	12	42
		2017	6	11	-2
		2018	5	10	-9
		2019	6	11	15
		2020	7	13	63
		2021	10	14	28
2	DLTA	2016	21	25	33
		2017	21	25	10
		2018	22	26	21
		2019	22	26	-6
		2020	10	12	-61
		2021	14	19	52
3	CEKA	2016	18	28	134
		2017	8	12	-57
		2018	8	9	-14
		2019	15	19	133
		2020	12	14	-16
		2021	11	13	3
4	SIDO	2016	16	17	10
		2017	17	18	11
		2018	20	23	24
		2019	23	26	22
		2020	24	29	16
		2021	31	36	35

5	MYOR	2016	11	22	11
		2017	11	22	17
		2018	10	21	8
		2019	11	21	17
		2020	11	19	2
		2021	6	11	-42
6	STTP	2016	7	15	-6
		2017	9	16	24
		2018	10	15	18
		2019	17	22	68
		2020	18	24	47
		2021	16	19	-2
7	ROTI	2016	10	19	3
		2017	3	5	-52
		2018	3	4	-6
		2019	5	8	86
		2020	4	5	-29
		2021	7	10	67
8	SKLT	2016	4	7	3
		2017	4	8	11
		2018	4	9	39
		2019	6	12	41
		2020	6	10	-5
		2021	10	16	99

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) (Data diolah)

Berdasarkan dari tabel 1.1 dapat dilihat bahwa nilai *Return On Asset* (ROA) perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021. Jika dilihat dari nilai nilai ROA dengan Pertumbuhan Laba ada beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan angka pertumbuhannya yaitu perusahaan INDF pada tahun 2021 nilai ROA nya mengalami kenaikan sebesar 10% dari 7% dan di nilai Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 28% dari 63%. Pada perusahaan DLTA pada tahun 2019 nilai ROA mengalami penetapan pada tahun lalu yaitu sebesar 22% dari 22% dan nilai Pertumbuhan Laba mengalami penurunan yaitu sebesar -6% dari 21%. Pada perusahaan CEKA pada tahun 2021 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 11% dari 12% sedangkan

pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar 3% dari -16%. Pada perusahaan SIDO pada tahun 2019 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 23% dari 20% dan di nilai Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 22% dari 24%. Pada perusahaan STTP pada tahun 2018 nilai ROA mengalami kenaikan sebesar 10% dari 9% dan di nilai Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 18% dari 24%.

Menurut hasil penelitian Safitri & Mukaram (2018 : 37) menyatakan bahwa “*Return On Asset* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010 – 2015”. Artinya, jika ROA semakin menurun maka akan meningkatkan pertumbuhan laba. Akan tetapi penelitian yang dilakukan oleh Lestari & Sulastri (2021 : 54) mengatakan “ROA berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat diartikan semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba yang dihasilkan”.

Fenomena menurunnya Return On Asset yang tidak diikuti dengan turunya laba tidak didukung oleh penelitian sebelumnya. Menurut Wijaya, (2019,hal. 42) “semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan.

Semakin tinggi Return On Asset maka semakin baik produktivitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih dan semakin rendah Return On Asset berarti semakin kecil tingkat pengembalian keuntungan bersih. Dengan mengetahui ROA,

kita dapat menilai apakah perusahaan telah efisien dalam menggunakan aktivitya dalam kegiatan operasi untuk menghasilkan keuntungan.

Berdasarkan dari tabel 1.1 dapat dilihat dari nilai *Return On Equity* (ROE) dengan Pertumbuhan Laba ada beberapa perusahaan yang tidak sesuai dengan angka pertumbuhannya yaitu perusahaan INDF pada tahun 2021 nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 14% dari 13% dan nilai Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 28% dari 63%. Pada Perusahaan CEKA pada tahun 2018 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 9% dari 12% sedangkan nilai pertumbuhan laba mengalami kenaikan sebesar -14% dari -57%. Pada perusahaan SIDO pada tahun 2020 nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 29% dari 26% dan di nilai Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 16% dari 22%. Pada perusahaan STTP pada tahun 2020 nilai ROE mengalami kenaikan sebesar 24% dari 22% dan nilai Pertumbuhan Laba mengalami penurunan sebesar 47% dari 68%. Pada perusahaan ROTI pada tahun 2018 nilai ROE mengalami penurunan sebesar 4% dari 5% dan nilai Pertumbuhan Laba mengalami kenaikan sebesar -6% dari -52%.

Menurut Alpi (2018, Hal:160) "*Return On Equity* yaitu rasio antara laba setelah pajak terhadap total modal sendiri (*Equity*) yang berasal dari setoran modal pemilik. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam mengelola modal sendiri untuk menghasilkan keuntungan/ laba bersih".

Menurut hasil penelitian Safitri & Mukaram (2018) menyatakan bahwa "*Return On Equity* (ROE) hal ini berarti terdapat berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba. Artinya, jika ROE semakin meningkat maka

tidak akan meningkatkan pertumbuhan laba”. Sedangkan menurut penelitian Lestari & Sulastri (2021) menyatakan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba, sehingga dapat diartikan semakin tinggi ROE yang dihasilkan, maka semakin tinggi pula pertumbuhan laba perusahaan.

Fenomena menurun *Return on Equity* yang tidak diikuti dengan turunya laba tidak didukung oleh penelitian sebelumnya Menurut Wijaya (2019 : 48) “Return On Equity adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola modal yang tersedia untuk mendapatkan *net income*. Semakin tinggi *return* semakin baik karena *dividen* yang dibagikan atau ditanamkan kembali sebagai *retained earning* juga akan semakin besar”.

Semakin tinggi *Return on Equity* menunjukkan semakin efisien perusahaan menggunakan modal untuk menghasilkan laba bagi pemilik modal sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *Return on Equity* menunjukkan perusahaan tidak efisien dalam menggunakan modal dan semakin kecil tingkat keuntungan yang diperoleh oleh pemilik modal.

Berdasarkan dari tabel 1.1 dapat dilihat dari nilai Pertumbuhan Laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami fluktuasi.

Fenomena menurunnya laba bersih setelah pajak disebabkan oleh terjadinya penurunan pada penjualan dan peningkatan beban operasional perusahaan, dan

peningkatan laba bersih setelah pajak disebabkan oleh terjadinya peningkatan penjualan dan penurunan beban operasional yang dimiliki oleh perusahaan.

Menurut Sari (2019) “pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara tingkat penjualan, perubahan laba dimasa lalu, ukuran perusahaan, umur perusahaan dan tingkat leverage.

Dampak bagi perusahaan apabila pertumbuhan laba menurun adalah rendahnya pembagian dividen yang menyebabkan kurang minatnya investor menanamkan saham pada perusahaan tersebut, dan sebaliknya apabila pertumbuhan laba meningkat membuat pembagian dividen tinggi yang akan menyebabkan minatnya para investor untuk menanam saham.

Pertumbuhan laba yang maksimal akan mengakibatkan kesuksesan dan keberhasilan bagi perusahaan. Menurut Agustinus (2021) “pertumbuhan laba merupakan presentase kenaikan laba yang diperoleh perusahaan. Laba akan meningkat atau menurun tiap tahunnya, dengan demikian, apabila rasio keuangan perusahaan baik, maka pertumbuhan laba perusahaan juga baik”.

Dari beberapa penelitian diatas terdapat perbedaan yang dipengaruhi oleh variabel, objek penelitian dan tahun pengamatan yang digunakan oleh masing-masing peneliti diatas. Tidak ada konsistensi hasil penelitian diatas sehingga melatar belakangi penulis melakukan penelitian kembali.

Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh Return On Asset dan Return On Equity terhadap pertumbuhan laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : **“Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity***

## **Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”.**

### **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka identifikasi masalah yang akan ditulis adalah sebagai berikut.:

1. Pada variabel *Return On Asset* (ROA) Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016–2021. Data ROA pada tahun 2016 mengalami penurunan seharusnya pertumbuhan laba juga mengalami penurunan, namun pada data pertumbuhan laba tidak menunjukkan penurunan.
2. Pada variabel *Return On Equity* (ROE) perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI periode 2016–2021 menunjukkan data ROE pada tahun 2021 mengalami penurunan seharusnya pertumbuhan laba juga mengalami penurunan, namun pada data pertumbuhan laba tidak menunjukkan penurunan.
3. Pertumbuhan laba mengalami fluktuasi setiap tahunnya pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Periode 2016 – 2021.

### **1.3. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih fokus dan terhindar dari pembahasan yang lebih luas, maka penulis membatasi masalah yang sesuai dengan yang telah diidentifikasi masalahnya, yaitu permasalahan tentang *Return On Asset* dan *Retrun On Equity* yang diukur untuk melihat dan mengetahui Pertumbuhan Laba. Sedangkan



perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis membatasi pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016–2021.

#### **1.4. Rumusan Masalah**

Atas dasar uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Apakah ada pengaruh *Retrun On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
- b. Apakah ada pengaruh *Retrun On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?
- c. Apakah ada pengaruh *Retrun On Asset* dan *Retrun On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.?

#### **1.5. Tujuan Masalah**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dengan adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Retrun On Asset* (ROA) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2021.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Retrun On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2021.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Retrun On Asset* (ROA) dan *Retrun On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2016 – 2021.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini berharap dapat bermanfaat dari berbagai pihak yang berkaitan dengan permasalahan ini. Adapun pihak-pihak tersebut adalah :

1. Manfaat Teoritis

- 1) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan kemampuan berpikir mengenai penerapan teori yang telah didapat dari mata kuliah yang telah diterima kedalam penelitian tentang teori-teori yang berkaitan dengan *Retrun On Asset* (ROA) dan *Retrun On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan Laba.

- 2) Bagi Peneliti Lain

Sebagai bahan perbandingan bagi mahasiswa lain yang melakukan penelitian dan mempunyai permasalahan yang berkaitan dengan penelitian ini serta dijadikan referensi dalam penyusunan penelitian selanjutnya di waktu yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

- 1) Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai masukan mencari sebab masalah atau kegagalan yang terjadi didalam *Retrun On Asset* (ROA) dan *Retrun On Equity*

(ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba dan menggambarkan serta menilai hasil yang dicapai tentang informasi pada perusahaan.

2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan sumber referensi untuk penelitian selanjutnya dan bahan perbandingan untuk waktu yang akan datang.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **2.1. Uraian Teori**

##### **2.1.1. Laba**

###### **2.1.1.1. Pengertian Laba**

Laba menjadi alat ukur penilaian kinerja dari suatu usaha pada periode tertentu, perolehan laba yang tinggi menerangkan bahwa kinerja manajemen perusahaan baik. Secara operasional laba bersumber dari penghasilan atas penjualan yang terealisasi dengan biaya yang harus dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan (Amran & Rosmayanti 2019). Dalam arti singkat, laba adalah selisih lebih penerimaan yang diperoleh atas biaya dalam satu periode waktu.

Laba merupakan indikator bagi suatu usaha dalam menilai kinerja usaha tersebut selama periode tertentu. Semakin tinggi laba yang diperoleh menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan. Setiap perusahaan merencanakan untuk dapat memperoleh laba yang tinggi sesuai dengan target pada perencanaannya setiap tahun, sehingga diharapkan laba perusahaan dapat bertumbuh. Menurut Estininghadi (2017) “pertumbuhan laba ialah penambahan atau pengurangan perolehan laba saat ini dibandingkan perolehan laba sebelumnya. Penggunaan laba sebagai alat ukur atas kenaikan aktiva bergantung pada akurasi pengukuran pendapatan dan biaya”.

Pertumbuhan laba ialah selisih dari laba yang didapat pada suatu periode dengan laba yang didapat pada periode dahulu dibagi laba yang didapat pada

periode dahulu. Pertumbuhan laba dapat digunakan dalam memproyeksi bagaimana pertumbuhan laba kedepannya, oleh beberapa pihak seperti manajemen perusahaan, investor, kreditur maupun pemerintah (Napitupulu, 2019). Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan, pertumbuhan laba merupakan selisih dari perusahaan pada satu periode dibandingkan laba pada periode sebelumnya dan akan digunakan dalam memprediksi terhadap perolehan laba pada periode berikutnya.

#### **2.1.1.2. Manfaat Laba**

Laba perusahaan diperlukan untuk kepentingan kelangsungan hidup perusahaan. Untuk memperoleh laba, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional yang didukung oleh adanya sumber daya.

Manfaat dan kegunaan laba didalam laporan keuangan menurut Syafri (2009) adalah sebagai berikut:

1. Perhitungan pajak, berfungsi sebagai dasar penggunaan pajak yang akan diterima negara.
2. Menghitung deviden yang akan dibagikan kepada pemilik dan yang akan ditahan oleh perusahaan.
3. Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dalam pengambilan keputusan.
4. Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lainnya di masa yang akan datang.
5. Menjadi dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi.
6. Menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

### 2.1.1.3. Jenis-jenis Laba

secara umum laba dikenal hanya sebagai pendapatan yang diperoleh perusahaan, ternyata laba dapat dibagi dalam beberapa jenis sesuai dengan kegunaan dan disesuaikan oleh pos-pos yang diperlukan.

Menurut Kasmir (2012) menyatakan bahwa secara umum ada 2 jenis laba yaitu:

1. Laba Kotor (Gross Profit) artinya laba yang diperoleh sebelum dikurangi biaya-biaya yang menjadi beban perusahaan. Artinya laba keseluruhan yang pertama sekali perusahaan peroleh.
2. Laba Bersih (Net Profit) merupakan laba yang telah dikurangi biaya-biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

### 2.1.1.4. Pertumbuhan Laba

pertumbuhan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Pertumbuhan laba dapat digunakan untuk menilai bagaimana kinerja suatu perusahaan.

Menurut Panjaitan (2018) “penghasilan bersih (laba) seringkali digunakan sebagai ukuran kinerja atau sebagai dasar bagi ukuran yang lain seperti imbalan investasi (*Return On Investment*) atau penghasilan persaham (*Earning Per Share*)”.

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting untuk menilai kinerja operasional perusahaan. Laba yang dilaporkan mencerminkan keberhasilan atau kegagalan perusahaan dalam mencapai tujuan operasional yang telah ditetapkan. Berhasil atau tidaknya suatu perusahaan pada umumnya ditandai dengan

kemampuan manajemen dalam melihat kemungkinan dan kesempatan di masa yang akan datang, baik jangka panjang maupun jangka pendek mengenai pertumbuhan labanya. Bagi manajemen perusahaan, pertumbuhan laba digunakan sebagai alat untuk menghadapi berbagai kemungkinan yang akan datang. Kreditur sebelum mengambil keputusan untuk memberi atau menolak permintaan kredit suatu perusahaan, membutuhkan informasi pertumbuhan laba yang bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan tersebut untuk membayar kembali utangnya ditambah beban bunganya (Agustinus 2021).

Pertumbuhan laba menjadi informasi yang sangat penting bagi banyak orang, antara lain adalah pengusaha, analisis keuangan, pemegang saham, ekonom dan sebagainya. Keuntungan yang optimal menjadi salah satu tujuan utama perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya. Laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk berbagai kepentingan, laba yang diperoleh perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan perusahaan atas jasa yang diperolehnya. Laba yang optimal dapat menjadi ukuran bahwa kinerja perusahaan tersebut berjalan dengan baik.

#### **2.1.1.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba**

Faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba Menurut Sari (2019, hal. 22) menyatakan bahwa pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. **Besarnya Perusahaan**

Hal ini disebabkan besaran perusahaan karena skala ekonomi yang berbeda-beda. Skala ekonomi yang tinggi menyebabkan perusahaan dapat menghasilkan

produk yang tinggi dan biaya rendah. Semakin tinggi perusahaan maka ketepatan pertumbuhan laba yang diharapkan semakin tinggi.

## 2. Umur Perusahaan

Perusahaan Yang baru Berdiri kurang memiliki pengalaman dalam meningkatkan laba, sehingga pertumbuhan laba akan menurun dan belum ada pengalaman dalam meningkatkan pertumbuhan laba.

## 3. Tingkat Lverage

Salah satu kewajiban manajer adalah mengatur resiko. Jadi manajer melakukan apa saja untuk mengurangi resiko. Resiko Leverage dapat tercermin dari likuiditas yang dimiliki. Apabila perusahaan memiliki hutang yang tinggi maka ketepatan pertumbuhan laba diharapkan semakin tinggi pula.

## 4. Tingkat Penjualan

tingkat penjualan yang tinggi akan semakin tinggi pula tingkat penjualan dimasa yang akan datang maka pertumbuhan laba semakin tinggi pula.

## 5. Pertumbuhan Laba masa lalu

Semakin besar perubahan laba dimassa lalu semakin tidak pasti laba yang akan diperoleh pada masa yang akan datang.

Menurut Masfufah (2018, hal.13) “pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya peningkatan harga akibat inflasi, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi kondisi politik suatu negara dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba”.



#### 2.1.1.6. Alat Ukur Pertumbuhan Laba

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba yaitu rasio pertumbuhan yang artinya menggambarkan presentasi pertumbuhan laba perusahaan dari tahun ke tahun. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih tahun lalu.

Rumus rasio pertumbuhan laba menurut (Syafri, 2009) :

$$\begin{aligned} & \text{Pertumbuhan Laba} \\ & = \frac{\text{Laba bersih tahun Ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{Laba bersih tahun lalu}} \times 100\% \end{aligned}$$

#### 2.1.2. Return On Asset (ROA)

##### 2.1.2.1. Pengertian Return On Asset (ROA)

*Return On Asset* (ROA) merupakan bagian dari profitabilitas dalam laporan kinerja keuangan. *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur sejauh mana asset tersebut telah digunakan untuk menghasilkan keuntungan (Panjaitan, 2018). Menurut Kasmir (2016) “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Kemudian menurut Safitri & Mukaram (2018) “*Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur seberapa jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam *total asset*”. Menurut S.Surya et al. (2019, Hal: 137) “*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan laba bagi perusahaan, dengan demikian laba akhir dibagi dengan total aktiva. Semakin besar rasio ini akan semakin baik karena menunjukkan penggunaan asset dalam menghasilkan laba telah efisien”.

Menurut Siregar (2022, Hal:115) "Nilai *Return On Asset* (ROA) yang tinggi dapat memberikan gambaran informasi bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga baik". Rasio *return on asset* dapat menggambarkan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan *profit*, sehingga rasio ini sering diperhatikan oleh beberapa pihak. *Return on asset* mampu mengukur laba yang dihasilkan perusahaan di masa yang lalu, kemudian diproyeksikan ke masa depan.

Dapat disimpulkan dari beberapa definisi di atas bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa besar aset atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba bersih yang tertanam dalam total aset.

#### **2.1.2.2. Fungsi *Return On Asset* (ROA)**

Secara umum ada beberapa fungsi *Return On Asset* (ROA) yang dapat diketahui yaitu :

Secara prinsip *Return On Asset* (ROA) memiliki kegunaan atau berfungsi untuk menggambarkan sejauh mana kemampuan aset-aset dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba (Tandelilin, 2010 :240).

ROA dapat dijadikan sebagai pembanding antara perusahaan dengan sektor industri yang sama, dengan tujuan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk memperoleh laba bersih. Dengan demikian, maka akan ditemukan perusahaan mana yang paling tinggi dan paling rendah nilai *Return On Asset* (ROA) nya.

*Return On Asset* (ROA) merupakan suatu ukuran kemampuan perusahaan mengelola laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. Semakin kecil nilai *Return*

*On Asset* (ROA) semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas dari keseluruhan operasi perusahaan (Kasmir, 2016).

ROA merupakan rasio untuk melihat sejauhmana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan dan investasi tersebut sebenarnya sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan (Dewi et al. 2020).

Selain investor, *Return On Asset* (ROA) juga bisa digunakan oleh perusahaan dalam mengambil keputusan ekspansi. Biasanya, jika nilai ROA perusahaan memuaskan atau mencapai target, bahkan lebih, maka potensi perusahaan untuk mengembangkan bisnis jauh lebih besar.

### **2.1.2.3. Kelebihan *Return On Asset* (ROA)**

*Return On Asset* (ROA) memiliki sejumlah kelebihan dan juga kekurangan. Adapun kelebihan (keunggulan) *Return On Asset* (ROA), yaitu sebagai berikut:

1. Perhitungan dengan rumus ROA cenderung mudah dipahami. Jadi, itu memungkinkan setiap orang bisa menganalisis *Return On Asset* (ROA).
2. Manajemen perusahaan dapat mendorong perolehan laba secara maksimal dengan menganalisis *Return On Asset* (ROA) perusahaan.
3. Dapat dijadikan sebagai alat ukur prestasi manajemen perusahaan, terutama dalam menghasilkan laba bersih.
4. Dapat dijadikan sebagai alat evaluasi atas kinerja perusahaan beserta dengan kebijakan manajemen.

5. Dapat dijadikan sebagai pembanding dengan perusahaan lain dalam satu sektor industri, terutama dalam hal kemampuan memanfaatkan aset dan memperoleh laba.
6. Dapat dijadikan sebagai alat kontrol manajemen perusahaan, terutama dalam hal profitabilitas.

#### **2.1.2.4. Kelemahan *Return On Asset* (ROA)**

Meskipun memiliki sejumlah kelebihan, *Return On Asset* (ROA) juga memiliki kelemahan, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menyebabkan manajemen perusahaan enggan untuk menambah jumlah aset, terlebih jika nilai *Return On Asset* (ROA) dinyatakan terlalu besar (tinggi). Padahal, nilai ROA yang tinggi merupakan kesempatan untuk melakukan pengembangan bisnis (ekspansi).
2. Manajemen perusahaan berpotensi lebih berfokus pada tujuan yang bersifat jangka pendek, sehingga dapat mengabaikan tujuan jangka panjang. Tentu saja, ini bisa berdampak negatif bagi perusahaan dimasa depan.

#### **2.1.2.5. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Munawir (2010) besarnya *Return On Asset* (ROA) dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *Operating Assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit Margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. *Profit Margin* ini mengukur tingkat

keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan. Dihubungkan dengan penjualan.

#### **2.1.2.6. Alat Ukur *Return On Asset* (ROA)**

Menurut Hanafi (2012) “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu”. *Return On Asset* (ROA) mampu mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada masa lampau untuk kemudian diproyeksikan dimasa yang akan datang. Adapun rumus rasio *Return On Asset* (ROA) Menurut Lestari & Sulastri (2021) adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

#### **2.1.3. *Return On Equity* (ROE)**

##### **2.1.3.1. Pengertian *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menitikberatkan pada bagaimana efisien operasi perusahaan ditranslasi menjadi keuntungan bagi para pemilik perusahaan.

Menurut Basri & Dahrani (2017, Hal:68) “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio-rasio yang dapat mengukur atau menghitung laba bersih perusahaan dan dapat mengetahui perkembangan laba perusahaan laba perusahaan dari waktu ke waktu”.

Menurut Safitri & Mukaram (2018) “*Return On Equity* (ROE) merupakan rasio keuangan perusahaan yang berhubungan dengan profitabilitas, rasio ini merupakan komponen dari rasio neraca dan rasio laba rugi”.

Menurut Almira & Wiagustini (2020) “*Return On Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memberi keuntungan bagi pemegang saham biasa (pemilik saham) dengan menunjukkan laba bersih yang tersedia untuk modal pemegang saham yang telah digunakan”. Sedangkan menurut Kasmir (2012) “Hasil pengembalian atas ekuitas atau *Return On Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya”.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) adalah rasio untuk mengukur hasil laba atas laba bersih sesudah pajak dengan modal yang disediakan oleh pemilik.

#### **2.1.3.2. Manfaat dan Tujuan *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi pemilik atau investor. ROE sangat bergantung pada besar kecilnya perusahaan, misalnya untuk perusahaan kecil tentu memiliki modal yang relatif kecil, sehingga ROE yang dihasilkan kecil, begitu pula sebaliknya untuk perusahaan besar.

*Return On Equity* (ROE) mempunyai manfaat besar bagi perusahaan yaitu dengan mengukur laba bersih yang dihasilkan perusahaan dan membantu mengukur kinerja keuangan perusahaan dan juga dapat mengukur tingkat pengembalian investasi (Lestari & Sulastri 2021).

### **2.1.3.3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Return On Equity* (ROE)**

Menurut Tandelilin (2010) adapun faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Equity* (ROE) ada tiga faktor, yaitu:

1. Margin Laba Bersih

Profit Margin, besarnya keuntungan yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualan.

2. Perputaran Total Aktiva *Turnover* dari *Operating Assets*

Jumlah aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan terhadap jumlah penjualan yang diperoleh selama periode.

3. Rasio Hutang *Debt Ratio*

Rasio yang memperlihatkan proposi antara kewajiban yang dimiliki dan total kekayaan yang dimiliki.

### **2.1.3.4. Kelebihan *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) memiliki keunggulan sebagai berikut:

1. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba (*profitability*).
2. Efisiensi perusahaan dalam mengelola aset (*asset management*).
3. Hutang yang dipakai dalam melakukan usaha (*financial leverage*).

### **2.1.3.5. Kekurangan *Return On Equity* (ROE)**

Kekurangan *Return On Equity* (ROE) sebagai berikut:

1. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan resiko.

2. *Return On Equity* (ROE) tidak mempertimbangkan jumlah modal yang diinvestasikan.

Tingkat *Return On Equity* (ROE) suatu perusahaan belum tentu memberikan nilai tambah yang besar pula terhadap investor, karena nilai pengembalian investasi tergantung pada besar modal yang diinvestasikan.

#### **2.1.3.6. Alat Ukur *Return On Equity* (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) merupakan salah satu rasio keuangan didalam perusahaan, ROE berfungsi untuk mengetahui jumlah laba perusahaan dengan membandingkan laba bersih perusahaan dengan modal yang dimiliki perusahaan. . Adapun rumus rasio *Return On Equity* (ROE) Menurut (Safitri and Mukaram 2018) adalah:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

## **2.2. Kerangka Konseptual**

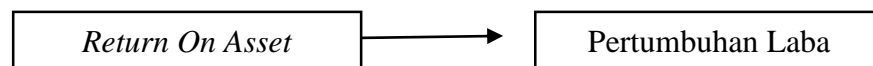
Kerangka konseptual menurut Juliandi et al (2014) adalah “penjelasan suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu terhadap konsep yang lainnya dari masalah yang ingin diteliti”. Kerangka konseptual ini digunakan untuk menghubungkan atau menjelaskan secara panjang lebar tentang suatu topik yang akan dibahas. Kerangka ini didapat dari ilmu atau teori yang dipakai sebagai landasan teori yang dihubungkan dengan variabel diteliti.



### 2.2.1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Pertumbuhan laba

Menurut Handayani et al, (2021,hal.89) “*Return On Asset* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menentukan laba suatu perusahaan terhadap total asetnya. Semakin besar tingkat pengambilan aset menunjukkan bahwa laba perusahaan atas aset juga semakin meningkat sehingga meningkatkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba. Sebaliknya, *Return On Asset* (ROA) yang lebih kecil menunjukkan penurunan laba aset sehingga menurunkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan pertumbuhan laba”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu (Bionda & Mahdar 2017) (Lestari & Sulastri 2021) menyatakan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman.



**Gambar 2.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba**

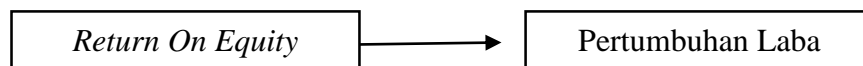
### 2.2.2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba

Semakin besar *Return On Equity* (ROE) semakin besar tingkat keuntungan yang dicapai perusahaan. Ini menunjukkan bahwa manajemen dapat menggunakan total ekuitas perusahaan dengan baik dan pada akhirnya akan meningkatkan pertumbuhan laba perusahaan sehingga menarik banyak investor untuk menambah modalnya diperusahaan.

Menurut Lulita (2019,hal.27) “*Return On Equity* (ROE) diperhunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih melalui penggunaan modal sendiri. Hal tersebut berarti semakin tinggi tingkat *Return On*

*Equity* (ROE) yang didapat oleh perusahaan, maka semakin tinggi pertumbuhan laba perusahaan tersebut”.

Hasil penelitian yang dilakukan Lestari & Sulastri (2021) menyimpulkan bahwa *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan Makanan dan Minuman, sedangkan penelitian yang dilakukan Safitri & Mukaram (2018) *Return On Equity* (ROE) tidak signifikan terhadap pertumbuhan laba.



**Gambar 2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba**

### 2.2.3. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE)

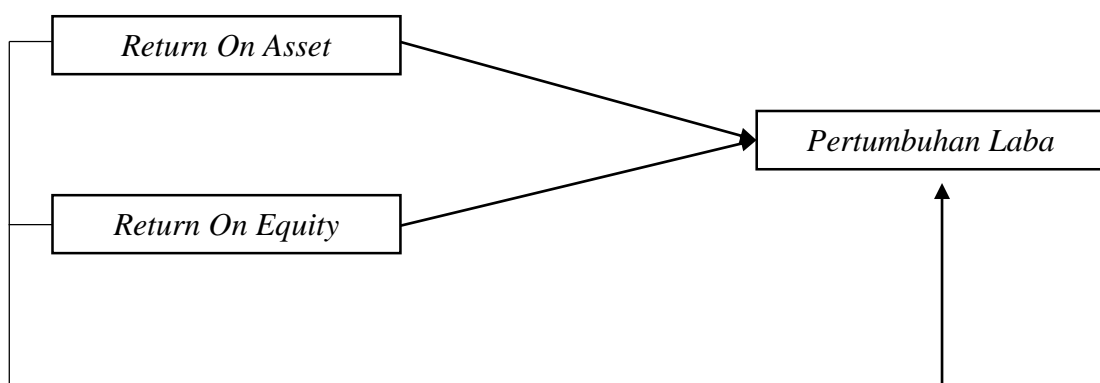
#### Terhadap Pertumbuhan Laba

*Return On Asset* (ROA) didalam perusahaan digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki (Kasmir, 2016 : 201). Semakin tinggi ROA yang dihasilkan maka semakin baik dalam menghasilkan laba sehingga dapat menarik kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) juga rasio yang dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang dimana mencerminkan seberapa besar *return* yang dihasilkan bagi pemegang saham bagi setiap rupiah uang yang ditanamkan, semakin tinggi ROE maka akan menunjukkan semakin baik (Werner R.Murhadi 2013 : 64).

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2019) menunjukkan *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba pada PT. Bank Rakyat Indonesia. Tetapi penelitian yang dilakukan oleh (Sundari and Satria 2021) menyatakan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan *Wholesale* yang terdaftar di BEI.



**Gambar 2.3 Kerangka Konseptual**

### 2.3. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian, dan dinyatakan dalam bentuk hubungan antara dua variabel atau lebih, merupakan pernyataan yang menyatakan hakikat suatu fenomena (lubis et al, 2020 : 246). Berdasarkan pengertian hipotesis diatas dapat disimpulkan bahwa hipotesis merupakan dugaan sementara terhadap variabel yang diajukan oleh seorang peneliti. Hipotesis diperoleh hanya berdasarkan teori dan bukan pada data-data yang diperoleh.

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Return On Asset* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
2. *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.
3. *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2021.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif adalah jenis penelitian untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Juliandi Azuar, Irfan 2014).

Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui hubungan atau pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap pertumbuhan laba.

#### **3.2. Definisi Operasional**

Menurut A,Ikhsan et al, (2018, hal.122) “Definisi operasional merupakan definisi yang dinyatakan dalam bentuk istilah yang di uji secara spesifik atau dengan pengukuran kriteria”. Dalam definisi operasional bagaimana suatu variabel tersebut diukur yang bertujuan untuk mengetahui seberapa pentingnya variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)*. Yang menjadi variabel dependen adalah Pertumbuhan Laba (Y).

##### **3.2.1. Return On Asset (X1)**

Menurut Hanafi & Halim (2012 : 81) “*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu”.

Berikut ini rumusnya yaitu:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.2.2. Return On Equity (X2)

Merupakan pengambilan atas ekuitas biasa merupakan laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Kasmir, 2012:205).

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

### 3.2.3. Pertumbuhan Laba (Y)

Pertumbuhan laba sebagai variabel terikat (dependen) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dibandingkan dari tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (Pratama, 2018:8).

Adapun rumusnya sebagai beriku :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun Ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$$

**Tabel 3.1**

#### **Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Defenisi Operasional	indikator	Skala Pengukuran
1	<i>Return On Asset</i> (ROA)	Menurut Hanafi & Halim (2012	<i>Return On asset</i> (ROA) menunjukkan	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$

		<p>: 81) <i>Return On Asset</i> (ROA) adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu.</p>	<p>kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atas aktiva yang dipergunakan. Jika semakin besar rasionya dan tinggi maka perusahaan tersebut mempunyai peluang dalam meningkatkan pertumbuhan sehingga dapat efektif menghasilkan laba.</p>	
2	<p><i>Return On Equity</i> (ROE)</p>	<p>Merupakan pengembalian atas equity biasa merupakan laba bersih terhadap ekuitas biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham biasa (Kasmir, 2012:205).</p>	<p>ROE merupakan rasio yang menunjukkan keberhasilan perusahaan mengelola dan pemilik perusahaan untuk memperoleh laba. Tingginya tingkat ROE menunjukkan semakin banyak laba yang didapatkan perusahaan maka tingkat pengembalian kepada para pemegang</p>	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

			saham juga besar.	
3	Pertumbuhan Laba	Pertumbuhan laba sebagai variabel terikat (dependen) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba bersihnya dibandingkan dari tahun sebelumnya. Laba yang digunakan adalah laba setelah pajak (pratama, 2018:8	Laba merupakan indikator bagi suatu usaha dalam menilai kinerja usaha tersebut selama periode tertentu. Semakin tinggi laba yang diperoleh menunjukkan semakin baik kinerja dari manajemen perusahaan.	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba bersih tahun Ini} - \text{Laba bersih tahun lalu}}{\text{laba bersih tahun lalu}} \times 100\%$

### 3.3. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di situs resmi Bursa Efek Indonesia dengan laporan keuangan pada perusahaan Makan dan Minuman periode 2016-2021 yang terletak di website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Waktu penelitian dilakukan dari bulan Maret 2022 dan direncanakan akan berakhir pada september 2022. Berikut merupakan jadwal penelitian yang akan dilakukan.



**Tabel 3.2**  
**Jadwal Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																													
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September				Oktober	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Pra Riset	■	■																												
2	Penyusunan Proposal			■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	■
3	Riset																														
4	Seminar Proposal																														
5	Pengumpulan Data																														
6	Pengelola data																														
7	Penyusunan Laporan Akhir																														
8	Sidang Meja Hijau																														

Sumber : Data Penelitian 2022

### 3.4. Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.4.1. Populasi

Menurut A,Ikhsan et al (2018, hal. 150) Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu”.

Populasi dalam penelitian ini adalah 30 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.

Berikut ini beberapa kriteria populasi yang dilakukan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Pengambilan data perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021.
2. Perusahaan memiliki data laporan keuangan yang lengkap dan audite selama tahun 2016-2021.
3. Perusahaan yang akan dijadikan sampel memiliki kelengkapan data yang berhubungan dengan pembahasan pada penelitian yang sedang dilakukan.

**Tabel 3.3**

**Populasi Penelitian**

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	ADES	PT. Akasha Wira Internasional. Tbk
2	AISA	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food. Tbk
3	ALTO	PT. Tri Banyan Tirta. Tbk
4	BTEK	PT. Bumi Teknokultura Unggul. Tbk
5	BUDI	PT. Budi Starch & Sweetener. Tbk
6	CAMP	PT. Campina Ice Cream Industry. Tbk
7	CEKA	PT. Wilmar Cahaya Indonesia. Tbk
8	SIDO	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul. Tbk
9	DLTA	PT. Delta Djakarta. Tbk
10	DMND	PT. Diamond Food Indonesia. Tbk
11	FOOD	PT. Sentra Food Indonesia. Tbk
12	GOOD	PT. Garudafood Putra Putri Jaya. Tbk
13	HOKI	PT. Buyung Poetra Sembada. Tbk
14	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur. Tbk
15	IIKP	PT. Inti Agri Resources. Tbk
16	IKAN	PT. Era Mandiri Cemerlang. Tbk
17	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur. Tbk
18	KEJU	PT. Mulia Boga Raya. Tbk
19	MGNA	PT. Magna Investama Mandiri. Tbk
20	MLBI	PT. Multi Bintang Indonesia. Tbk
21	MYOR	PT. Mayora Indah. Tbk
22	PANI	PT. Pratama Abadi Nusa Industry. Tbk
23	PCAR	PT. Prima Cakrawala Abadi. Tbk

24	PSDN	PT. Prasadha Aneka Niaga. Tbk
25	ROTI	PT. Nippon Indosari Corpindo. Tbk
26	SKMB	PT. Sekar Bumi. Tbk
27	SKLT	PT. Sekar Laut. Tbk
28	STTP	PT. Siantar Top. Tbk
29	TBLA	Tunas Baru Lampung. Tbk
30	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company. Tbk

Sumber : [www.Idx.co.id](http://www.Idx.co.id)

### 3.4.2. Sampel

Menurut A,Ikhsan et al (2018, hal.151) “Sampel adalah bagian dari jumlah maupun karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan dipilih secara hati-hati dari populasi tersebut”. Sampel secara umum terbagi menjadi 2 yaitu *Probability sampling* dan *non-probability sampling*. Metode *probability sampling* memberikan kesempatan yang sama pada setiap elemen populasi untuk terpilih sebagai sampel dengan pemilihan sampel yang dilakukan secara acak. Sedangkan metode *non-probability sampling* memilih sampel secara tidak acak sehingga setiap elemen populasi mempunyai probabilitas yang berbeda untuk dipilih menjadi sampel (A,Ikhsan et al, 2018, hal.154).

Pada penelitian ini teknik sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2017, hal.85) “Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel”. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 30 Perusahaan makanan dan minuman.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dimaknai sebagai kegiatan peneliti dalam upaya mengumpulkan sejumlah data lapangan yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian (untuk penelitian kualitatif), atau menguji hipotesis (untuk peneliti kuantitatif) (A,Ikhsan et al, 2018, hal.192). teknik pengumpulan data terbagi menjadi empat yaitu teknik wawancara, pengamatan, dokumentasi, angket.

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan jenis pengumpulan data dokumentasi. Menurut A,Ikhsan et al (2018, hal.190) “merupakan jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, penjualan, surat-surat, notulen hasil rapat, memo atau dalam bentuk laporan program”. Dapat kita simpulkan teknik pengumpulan data dokumentasi merupakan pengumpulan data dengan cara melihat atau menilai data-data yang sudah ada atau data yang berasal dari masa lalu.

### **3.6. Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Menurut A,Ikhsan et al, (2018, hal.58) “Teknik analisis data kuantitatif ini berkenaan dengan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis yang diajukan”. Analisis data kuantitatif mengandung angka-angka atau numerik tertentu.

#### **3.6.1. Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap

variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba. Adapun bentuk model yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

(Juliandi Azuar, Irfan, 2015)

Dimana:

Y = Pertumbuhan Laba

$\alpha$  = Konstanta

$\beta$  = Besarnya Koefisien dari masing-masing variabel

X1 = Return On Asset

X2 = Return On Equity

E = error

### 3.6.2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk mengetahui apakah model estimasi telah memenuhi kriteria ekonometrika, dalam arti tidak terjadi penyimpangan yang cukup serius dari asumsi-asumsi yang harus dipenuhi dalam metode *Ordinary Least Square* (OLS) (A,Ikhsan et al, 2018, hal.276). terdaoat empat uji asumsi yang harus dilakukan yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

### **3.6.2.1. Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti lonceng atau tidak (A,Ikhsan et al, 2018, hal.276).

### **3.6.2.2. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi yang kuat diantara variabel-variabel independen yang diikutsertakan dalam pembentukan model. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan Variance Inflation Factor (VIF) untuk masing masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas (A,Ikhsan et al, 2018, hal.277-278).

### **3.6.2.3. Uji Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier kesalahan pengganggu (e) mempunyai varians yang sama atau tidak dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi heteroskedastisitas varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (A,Ikhsan et al, 2018, hal. 279).

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heterokedastisitas antara lain:

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

#### **3.6.2.4. Uji Autokorelasi**

Menurut A,Ikhsan et al, (2018, hal.277) Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk menguji Autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Waston (DW), yaitu:

1. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

#### **3.6.3. Uji Hipotesis**

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji koefisien regresi yang signifikan. Ada dua jenis koefisien regresi yang dapat dilakukan yaitu:

##### **3.6.3.1. Uji Parsial (Uji $t$ )**

Test uji- $t$  digunakan untuk menguji setiap variabel bebas ( $X$ ) atau independen secara individual mempunyai pengaruh positif dan signifikan atau tidak terhadap variabel terikat ( $Y$ ). untuk mengetahui tingkat signifikas dapat dilakukan uji- $t$  dengan rumus:

$$t = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

(Sugiyono, 2016)

Dimana :

t = Nilai t hitung

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

1. Menentukan bentuk pengujian hipotesis
  - a. H<sub>0</sub>: rs=0, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
  - b. H<sub>0</sub>: rs≠0, artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).
2. Kriteria pengambilan keputusan
  - a. Tolak H<sub>0</sub> jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka H<sub>a</sub> diterima.
  - b. Terima H<sub>0</sub> jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka H<sub>a</sub> ditolak

### 3.6.3.2. Uji Simultan (Uji F)

Uji F pada dasarnya dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y). Uji F ini digunakan untuk menguji signifikan pengaruh *Retrun On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) terhadap Pertumbuhan laba. Untuk menguji signifikan koefisien korelasi ganda dapat dihitung dengan rumus:



$$F_h = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

(Sugiyono 2016)

Dimana:

R = Koefisien Korelasi ganda

K = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

1. Menentukan bentuk Pengujian Hipotesis

- a.  $H_0: r_s=0$ , artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan antaravariabel bebas (X) dengan variabel terikat(Y)
- b.  $H_0: r_s \neq 0$ , artinya terdapat hubungan yang signifikan antara variabelbebas (X) dengan variabel terikat (Y)

2. Menentukan kriteria Penarikan Kesimpulan

- a. Tolak  $H_0$  jika nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$
- b. Tolak  $H_a$  jika nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$

### 3.6.4. Koefisien Determinasi (R-Square)

Menurut A,Ikhsan et al, (2018, hal.292) “Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol atau satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-

variabel dependen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen”. Apabila  $R^2$  sama dengan 0, maka variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel independen.

Rumus untuk menghitung koefisien determinasi sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

(Sugiyono, 2016)

Dimana:

D = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien Korelasi Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1. Hasil Penelitian

##### 4.1.1. Deskripsi Data

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021. Penelitian ini digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap Pertumbuhan Laba.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini sesuai adalah teknik sampel jenuh. Jumlah populasi dalam perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021 sebanyak 30 perusahaan.

##### 4.1.1.1. Laba Bersih

Laba bersih merupakan kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi.

**Tabel 4.1**

**Data Laba Bersih Periode 2016 – 2021**

**(disajikan dalam rupiah)**

No	Kode	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	INDF	5.266.906	5.145.063	4.658.781	5.360.029	8.752.066	11.203.585
2	DLTA	254.509.268	279.772.635	338.129.985	317.815.177	123.465.752	187.992.998
3	CEKA	249.697.013.626	107.420.886.839	92.649.656.775	215.459.200.242	181.812.593.992	187.066.990.085

4	SIDO	480.525	533.799	663.849	807.689	934.016	1.260.898
5	MYOR	1.388.676.127.665	1.630.953.830.893	1.760.434.280.304	2.051.404.206.764	2.098.168.514.645	1.211.052.647.953
6	STTP	174.176.717.866	216.024.079.834	225.088.886.019	428.590.522.840	628.628.879.549	617.573.766.863
7	ROTI	279.777.368.381	135.364.021.139	127.171.436.363	236.518.557.420	168.610.282.478	281.340.682.465
8	SKLT	20.646.121.074	22.907.715.348	31.954.131.252	44.943.627.900	42.520.246.722	84.524.160.228

Pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa semua perusahaan mengalami fluktuasi.

Pada perusahaan INDF mengalami penurunan dari tahun 2017 sampai 2018, lalu pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami peningkatan laba bersih. Pada perusahaan DLTA mengalami peningkata laba bersih pada tahun 2017 dan 2018, lalu pada tahun 2019 sampai 2021 mengalami penurunan laba bersih. Pada perusahaan CEKA mengalami penurunan laba bersih ditahun 2017 dan 2018, lalu pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan ditahun 2020 mengalami penurunan lalu meningkat sedikit pada tahun 2021. Pada Perusahaan SIDO mengalami peningkatan laba bersih setiap tahunnya. Pada perusahaan MYOR mengalami peningkatan laba bersih dari tahun 2016 hingga 2020, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan laba bersih. Pada perusahaan STTP mengalami peningkatan laba bersih dari tahun 2016 hingga 2020, tetapi pada tahun 2021 mengalami penurunan laba bersih. Pada perusahaan ROTI mengalami penurunan laba bersih pada tahun 2017 dan 2018, lalu pada tahun 2019 mengalami peningkatan dan ditahun 2020 mengalami penurunan lalu meningkat pada tahun 2021. Pada perusahaan SKLT mengalami peningkatan laba bersih pada tahun 2016 sampai 2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan dan 2021 laba bersih meningkat kembali.

Dapat dilihat beberapa perusahaan yang mengalami penurunan laba bersih belum bisa menghasilkan laba sesuai target dalam kebijakan manajemen laba yang

dihasilkan perusahaan sehingga kurangnya kepercayaan investor dikarnakan perusahaan tidak memiliki tingkat pengembalian yang tinggi.

#### 4.1.1.2. Total Aset

Total aset atau dalam istilah akuntansi aset dikenal dengan aktiva mengacu pada jumlah total aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Aset adalah barang yang memiliki nilai ekonomi yang dikembangkan dari waktu ke waktu untuk menghasilkan manfaat bagi perusahaan.

**Tabel 4.2**  
**Data Total Aset Periode 2016 – 2021**  
**(disajikan dalam rupiah)**

No	Kode	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	INDF	82.174.515	87.939.488	96.537.796	96.198.559	163.136.516	179.356.193
2	DLTA	1.197.796.650	1.340.842.765	1.523.517.170	1.425.983.722	1.225.580.913	1.308.722.065
3	CEKA	1.425.964.152.418	1.392.636.444.501	1.168.956.042.706	1.393.079.542.074	1.566.673.828.068	1.697.387.196.209
4	SIDO	2.987.614	3.158.198	3.337.628	3.529.557	3.849.516	4.068.970
5	MYOR	12.922.421.859.142	14.915.849.800.251	17.591.706.426.634	19.037.918.806.473	19.777.500.514.550	19.971.653.265.528
6	STTP	2.337.207.195.055	2.342.432.443.196	2.631.189.810.030	2.881.563.083.954	3.448.995.059.882	3.919.243.683.748
7	ROTI	2.919.640.858.718	4.559.573.709.411	4.393.810.380.883	4.682.083.844.951	4.452.166.671.985	4.191.284.422.677
8	SKLT	568.239.939.951	636.284.210.210	747.293.725.435	790.845.543.826	773.863.042.440	889.125.250.792

Pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa semua perusahaan mengalami fluktuasi.

Pada perusahaan INDF mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2018, lalu pada tahun 2019 mengalami penurunan total aset dan ditahun 2020 -2021 mengalami peningkatan total aset. Pada perusahaan DLTA total aset mengalami fluktuasi setiap tahunnya. Pada perusahaan CEKA mengalami penurunan total aset dari tahun 2016 - 2018, lalu pada tahun 2019-2021 mengalami peningkatan total aset. Pada Perusahaan SIDO mengalami peningkatan total aset setiap tahunnya. Pada perusahaan MYOR mengalami peningkatan total aset setiap tahunnya. Pada perusahaan STTP mengalami peningkatan total aset setiap tahunnya. Pada perusahaan ROTI mengalami peningkatan total aset dari tahun 2016 -2017, pada

tahun 2018 mengalami penurunan, lalu ditahun 2019 mengalami peningkatan dan ditahun 2020-2021 mengalami penurunan total aset. Pada perusahaan SKLT mengalami peningkatan total aset dari tahun 2016 - 2019, pada tahun 2020 mengalami penurunan dan 2021 total aset meningkat kembali.

Dapat dilihat beberapa perusahaan yang mengalami peningkatan. Hal tersebut harusnya berdampak baik karena meningkatnya total aset menunjukkan perusahaan mampu mengelola aset yang dimiliki dengan efektif sehingga dapat menghasilkan laba yang tinggi.

#### 4.1.1.3. Total Ekuitas

Ekuitas adalah hak pemilik terhadap aset perusahaan setelah dikurangi liabilitas (lewajiban) dalam neraca. Ekuitas juga diartikan sebagai modal atau kekayaan entitas bisnis, dihitung dengan jumlah aset dikurangi dengan liabilitas.

**Tabel 4.3**  
**Data Total Ekuitas Periode 2016 – 2021**  
**(disajikan dalam rupiah)**

No	Kode	Tahun					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	INDF	43.941.423	46.756.724	49.916.800	54.202.488	79.138.044	86.632.111
2	DLTA	1.012.374.008	1.144.645.393	1.284.163.814	1.213.563.332	1.019.898.963	1.010.174.017
3	CEKA	887.920.113.728	903.044.187.067	976.647.575.842	1.131.294.696.834	1.260.714.994.864	1.387.366.962.835
4	SIDO	2.757.885	2.895.865	2.902.614	3.064.707	3.221.740	3.471.185
5	MYOR	6.265.255.987.065	7.354.346.366.072	8.542.544.481.694	9.899.940.195.318	11.271.468.049.958	11.360.031.396.135
6	STTP	1.168.512.137.670	1.384.772.068.360	1.646.387.946.952	2.148.007.007.980	2.673.298.199.144	3.300.848.622.529
7	ROTI	1.442.751.772.026	2.820.105.715.429	2.916.901.120.111	3.092.597.379.097	3.227.671.047.731	2.849.419.530.726
8	SKLT	307.569.774.228	296.151.295.872	339.236.007.000	380.381.947.966	406.954.570.727	541.837.229.228

Pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa semua perusahaan mengalami fluktuasi. Pada perusahaan INDF mengalami peningkatan total ekuitas setiap tahunnya. Pada perusahaan DLTA total ekuitas mengalami peningkatan dari tahun 2016 sampai 2018, lalu pada tahun 2019 hingga 2021 total ekuitas mengalami penurunan. Pada

perusahaan CEKA terjadi peningkatan total ekuitas setiap tahun. Perusahaan SIDO juga mengalami peningkatan total ekuitas setiap tahunnya. Sedangkan perusahaan MYOR terjadi peningkatan total ekuitas setiap tahunnya dari tahun 2016 hingga 2021. Pada perusahaan STTP mengalami peningkatan total ekuitas setiap tahunnya. Pada perusahaan ROTI mengalami peningkatan total ekuitas dari tahun 2016 sampai 2020, pada tahun 2021 mengalami penurunan total ekuitas. Pada perusahaan SKLT mengalami penurunan total ekuitas pada tahun 2017, lalu pada tahun 2018 hingga 2021 mengalami peningkatan total ekuitas.

Dapat dilihat total ekuitas di beberapa perusahaan mengalami peningkatan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan dalam memanfaatkan modal yang dimiliki sudah cukup baik dan efektif dan seharusnya ini dapat menghasilkan laba yang baik.

## **4.2. Analisis Data**

### **4.2.1. Uji Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh antara variabel bebas yaitu *Return On Asset*, *Return On Equity* terhadap variabel terikat yaitu Pertumbuhan Laba. Adapun hasil yang diperoleh dari analisis regresi linier berganda yang telah peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

#### **Tabel 4.4**

##### **Hasil Regresi Linier Berganda**

Sumber :Data diolah di SPSS 26

Berdasarkan tabel 4.1 didapat nilai regresi linier berganda yaitu dengan metode analisis  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  dimana hasilnya:

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.469	4.788		-.307	.759
	ROA	1.581	.561	.376	2.818	.005
	ROE	-.314	.213	-.197	-1.473	.143

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan Laba =  $-1.469 + 1.581X_1 + -314X_2$ , maksud dari ini adalah:

1. konstanta a = -1.469

konstanta sebesar -1.469 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka pertumbuhan laba telah mengalami peningkatan sebesar -146.9.

2. b1 sebesar 1.581 dengan arah hubungan positif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Return On Asset sebesar 1 maka akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba sebesar 1.581 atau sebesar 158.1% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

3. b2 sebesar -0.314 dengan arah hubungan negatif menunjukkan bahwa setiap peningkatan Return On Equity sebesar 1 maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar -0.314 atau sebesar -31.4% dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

#### 4.2.2. Uji Asumsi Klasik

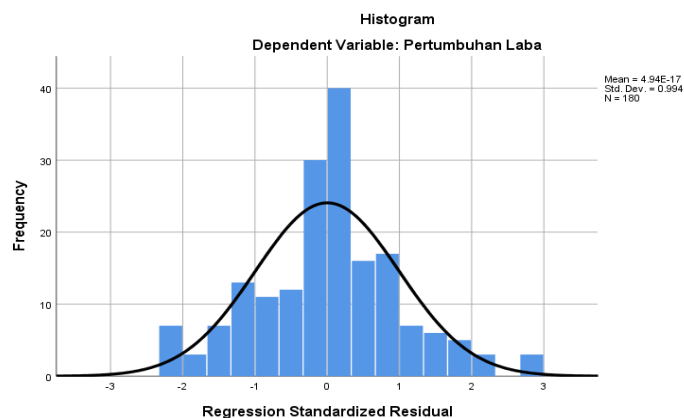
Uji asumsi klasik merupakan persyaratan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk memperoleh hasil analisis yang valid. Dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.



#### 4.2.2.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Cara yang sering digunakan dalam menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak hanya dengan melihat pada histogram residual apakah memiliki bentuk seperti lonceng atau tidak (A,Ikhsan et al, 2018, hal.276). Dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal *p-plot* data sebagai berikut:

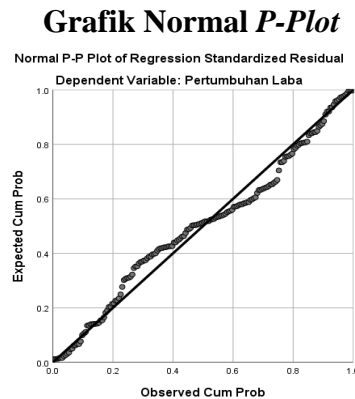
**Gambar 4.1**  
**Grafik Histogram**



Sumber :Data diolah di SPSS 26

Pada gambar 4.1 diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan distribusi normal karna grafik tidak miring kekiri ataupun kekanan. Dan dengan hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* juga seperti pada gambar 4.2 dibawah ini:

**Gambar 4.2**



Sumber :Data diolah di SPSS 26

Grafik *P-Plot* pada gambar 4.2 diatas terlihat bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

#### 4.2.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah model regrasi terhadap korelasi anata variabel bebas atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model regresi linier mengalami multikolinearitas dapat diperiksa menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk masing masing variabel independen, yaitu jika variabel independen mempunyai nilai VIF tidak melebihi 4 atau 5 berarti tidak terjadi multikolinearitas (A,Ikhsan et al, 2018, hal.277-278). Adapun hasil uji multikolinearitas yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Multikolienieritas**

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.469	4.788		-.307	.759		
	ROA	1.581	.561	.376	2.818	.005	.299	3.339
	ROE	-.314	.213	-.197	-1.473	.143	.299	3.339

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber :Data diolah di SPSS 26

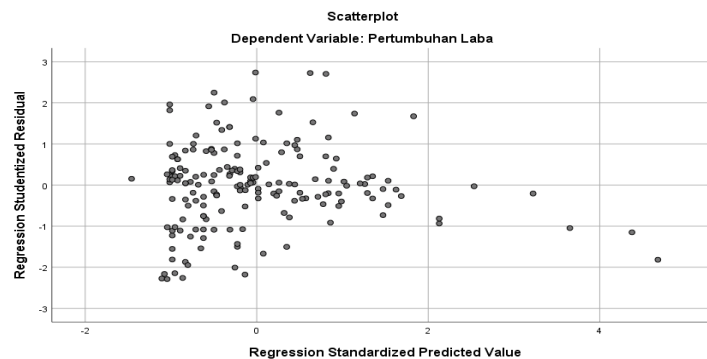
Dari data pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel ROA (X1) sebesar 3.339 dan ROE (X2) sebesar 3.339, masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari 5. Demikian juga dengan nilai *tolerance* dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 5. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tidak terjadi multikolinearitas.

#### 4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

3. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka telah terjadi heterokedastisitas.
4. Jika tidak ada pola yang tidak jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**Gambar 4.3**  
**Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber :Data diolah di SPSS 26

Dari grafik Scatterplot terlihat bahwa Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka mengindikasikan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk melihat Pertumbuhan Laba Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI berdasarkan masukan variabel independen ROA dan ROE.

#### 4.2.2.4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Untuk menguji Autokorelasi dapat dilihat dari nilai Durbin Waston (DW), yaitu:

4. Jika nilai D-W dibawah -2 berarti ada autokorelasi positif.
5. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2 berarti tidak ada autokorelasi.
6. Jika nilai D-W diatas +2 berarti ada autokorelasi negatif.

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237 <sup>a</sup>	.056	.046	43.015	1.997
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber :Data diolah di SPSS 26

Berdasarkan hasil output yang telah dilakukan, diketahui nilai DW sebesar 1.997. selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan nilai tabel DW dengan tingkat sig sebesar 5%. Dengan jumlah N= 180 dan jumlah variabel independen K= 2. Berdasarkan tabel DW maka diperoleh nilai  $du = 1.778$  lalu diperoleh nilai  $4-du = 2.222$ .  $du (1.778) < Durbin\ Watson (1.997) < 4-du (2.222)$ . sehingga dapat simpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi, yang berarti termasuk kriteria point ke-2.

### 4.2.3. Uji Hipotesis

#### 4.2.3.1. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan uji ini dilakukan adalah untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel yang terdiri dari *Return On Asset*, *Return On Equity* dalam mempengaruhi variabel dependen yaitu pertumbuhan laba secara parsial. Alasan lain uji t yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y) dengan

membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel dalam tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0.05$ ).

a) Jika  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  diterima.

b) Jika  $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak.

$$\begin{aligned} \text{Rumus : } t \text{ tabel} &= t(\alpha/2 : n-k-1) \\ &= t(0,05/2 : 180-2-1) \\ &= t(0,025 : 177) \\ &= 1.973 \end{aligned}$$

**Tabel 4.7**  
**Uji Statistik t**

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.469	4.788		-.307	.759		
	ROA	1.581	.561	.376	2.818	.005	.299	3.339
	ROE	-.314	.213	-.197	-1.473	.143	.299	3.339

a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba

Sumber : Data diolah di SPSS 26

### 1. Pengujian *Return On Asset* terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel ROA sebesar 2.818 dan t tabel sebesar 1.973. Jika  $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$  maka didapat pengaruh yang signifikan antara ROA terhadap pertumbuhan laba, demikian juga sebaliknya jika  $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$  maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X1 terhadap variabel Y. dalam hal ini nilai t hitung  $2,818 > 1,973$  t tabel. Ini berarti terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROA terhadap variabel Pertumbuhan Laba.

Selanjutnya terlihat nilai sig adalah 0.005 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 0.05, maka nilai sig  $0.005 < \alpha 0.05$ , sehingga  $H_0$  ditolak ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROA dengan variabel Pertumbuhan Laba di BEI dalam sektor makanan dan minuman.

## **2. Pengujian Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan tabel 4.7 diatas diperoleh nilai t hitung untuk variabel ROE sebesar -1.473 dan t tabel sebesar 1.973. Jika t hitung  $>$  t tabel maka didapat pengaruh yang signifikan antara ROE terhadap pertumbuhan laba, demikian juga sebaliknya jika t hitung  $<$  t tabel maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X2 terhadap variabel Y. dalam hal ini nilai t hitung  $-1.473 < 1.973$  t tabel. Ini berarti tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel ROE terhadap variabel Pertumbuhan Laba.

Selanjutnya terlihat nilai sig adalah 0.143 sedangkan taraf signifikan  $\alpha$  yang telah ditetapkan sebelumnya adalah 0.05, maka nilai sig  $0.143 > \alpha 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROE dengan variabel Pertumbuhan Laba di BEI dalam sektor makanan dan minuman.

### **4.2.3.2. Uji Statistik Simultan (Uji F)**

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2 secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Y) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai F-hitung dengan F-tabel pada tingkat eror/signifikansi sebesar 5% ( $\alpha = 0.05$ ) dengan kriteria sebagai berikut.:

a) Apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima.

b) Apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$ , maka  $H_0$  ditolak.

Adapun rumus mencari F-tabel yaitu :

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (k : n-k-1) \\ &= (2 : 180-2-1) \\ &= (2 : 177) \\ &= 3.047 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	19542.321	2	9771.161	5.281	.006 <sup>b</sup>
	Residual	327502.790	177	1850.298		
	Total	347045.111	179			
a. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba						
b. Predictors: (Constant), ROE, ROA						

Sumber :Data diolah di SPSS 26

Dari tabel diatas, diperoleh nilai F tabel sebesar 3.047. hasil pengujian secara simultan melalui Uji F diperoleh nilai F sebesar 5.281 dengan tingkat signifikan  $0.006 < 0.05$  dan berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa nilai hipotesis  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak karna nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $5.281 > 3.047$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset (ROA) X1*, *Return On Equity (ROE) X2* secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Y) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).



#### 4.2.4. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Tujuan dari koefisien determinasi adalah untuk mengetahui jumlah besaran persentase dari variabel bebas dalam mempengaruhi variabel terikat nilai dari koefisien determinasi ini bisa dilihat pada tabel 4.9 dibawah ini.:

**Tabel 4.9**  
**Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.237 <sup>a</sup>	.056	.046	43.015	1.997
a. Predictors: (Constant), ROE, ROA					
b. Dependent Variable: Pertumbuhan Laba					

Sumber :Data diolah di SPSS 26

Cara melihat determinasi adalah dengan melihat kolom R-Square dimana nilai R-Square pada tabel diatas bernilai 0.056 atau senilai 5.6%. hal ini berarti bahwa 5.6% variasi nilai pertumbuhan laba ditentukan oleh kedua variabel independen yaitu *Return On Asset* dan *Return On Equity* sedangkan sisanya 94.4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### 4.3. Pembahasan

#### 4.3.1. Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek. Itu ditunjukkan ditandai dengan nilai t hitung  $2,818 > 1,973$  t tabel dan nilai sig  $0.005 < a 0.05$  maka keputusannya adalah tolak  $H_0$ . Artinya bahwa koefisien regresi  $X_1$  adalah signifikan. Artinya *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap

pertumbuhan laba. Hal ini juga ditandai dengan nilai 1.581 (158.1%) berarti apabila *Return On Asset* (ROA) naik sebesar 1% maka pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 158.1% hasil ini memiliki makna bahwa apabila semakin tinggi rasio *Return On Asset* (ROA) maka pertumbuhan laba mempunyai peluang untuk meningkat.

Hasil *Return On Aasset* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berusaha untuk meningkatkan pendapatan atau penjualan sehingga pertumbuhan laba juga meningkat. dengan ada nya usaha perusahaan untuk meningkatkan tingkat pendapatan maupun penjualan maka pertumbuhan laba akan meningkat dengan sendirinya. Nilai *Return On Asset* yang tinggi menunjukkan kinerja manajemen dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi nilai Return On Asset menunjukkan bahwa pertumbuhan laba pada perusahaan semakin baik.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Lestari & Sulastri (2021) dimana hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **4.3.2. Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan diatas menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung  $-1.473 < t \text{ tabel } 1.973$  dan nilai sig  $0.143 > a 0.05$ , sehingga  $H_0$  diterima ini berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel ROE terhadap Pertumbuhan Laba. Hal ini disebabkan oleh sifat dan pola investasi yang dilakukan oleh pihak perusahaan tidak tepat sehingga seluruh aktiva tidak

digunakan secara efisien maka laba yang diperoleh tidak maksimal. Hal ini berarti bahwa perusahaan makanan dan minuman yang memiliki modal yang tinggi untuk digunakan menutupi hutang yang dimiliki perusahaan.

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Handayani et al. (2021) dimana hasilnya menunjukkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan laba.

#### **4.3.3. Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba**

Hasil analisis *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) menunjukkan hasil F tabel sebesar 3.047. hasil pengujian secara simultan Uji F diperoleh nilai F hitung sebesar 5.281 dengan tingkat signifikansi  $0.006 < 0.05$  dan berdasarkan hasil perhitungan data yang diperoleh bahwa nilai hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena F hitung  $>$  F tabel yaitu  $5.281 > 3.047$ . sehingga dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) X1, *Return On Equity* (ROE) X2 secara bersama-sama mempengaruhi Pertumbuhan Laba (Y) Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) yang berarti semakin tinggi juga pertumbuhan laba sehingga menimbulkan sinyal positif bagi para investor dan pemegang saham, dengan adanya laporan sinyal kenaikan dan penurunan laba para investor dapat mengatur strategi yang akan digunakan pada periode selanjutnya dalam mencapai tujuan perusahaan.

Hal ini bertentangan dengan penelitian dari Sundari & Satria (2021) nilai F hitung yang diperoleh sebesar 2.961 dan F tabel 3.20. maka diperoleh F hitung

(2.961) < F tabel (3.20) dan tingkat signifikan sebesar 0.063 > 0.05. dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh antara variabel *Return On Asset, Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor *Wholesale* Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indineis (BEI) sebagai berikut.:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar du Bursa Efek Indonesia selama Periode 2016-2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) X1 berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap variabel Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung  $2,818 > 1,973$  t tabel dan *Return On Asset* mempunyai tingkat signifikansi yang lebih kecil sebesar  $0,005 < 0.05$ .
2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar du Bursa Efek Indonesia selama Periode 2016-2021, dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE) X2 tidak berpengaruh secara individu dan signifikan terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung  $-1.473 < 1,973$  t tabel dan *Return On Equity* mempunyai tingkat signifikansi yang lebih besar yaitu  $0.143 > 0.05$ .
3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada 30 Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar du Bursa Efek Indonesia selama Periode 2016-2021,

dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) X1 dan *Return On Equity* (ROE) X2 bersama-sama berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap Pertumbuhan Laba (Y). Hal ini bisa dilihat dari tabel *anova* dimana nilai F bernilai 5.281 lebih tinggi dari nilai F tabel yang sebesar 3.047. Dan juga bisa dilihat dari taraf signifikansi yang dimana nilai signifikan sebesar 0,006 lebih kecil dari 0,05. Lalu dilihat dari nilai R-Square nya yaitu bernilai 0.056 atau 5.6% dimana sisanya 94.4% berasal dari faktor lain yang tidak diteliti.

## **5.2. Saran**

1. Pada penelitian ini hanya terbatas pada variabel-variabel akuntansi saja yang diperoleh dari informasi Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan variable-variabel yang lebih luas lagi.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan juga dapat menambah informasi keuangan lainnya sebagai variabel independen, karena bisa saja variabel yang tidak ada di penelitian ini namun ketika ditambah dengan variabel lain mempunyai pengaruh terhadap Pertumbuhan Laba.
3. Penelitian ini sangat terbatas pada periode yang terbilang pendek yaitu enam tahun (2016 - 2021), sehingga hasil yang diperoleh kemungkinan tidak konsisten dengan hasil penelitian yang diharapkan. Oleh karena itu diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambah periodenya atau memasukkan periode baru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustinus, E. (2021). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei Periode 2015-2019. *Jurnal Arastirma* 1(2), 239-248.
- Almira, N. P. A. K., & Wiagustini, N. L. P. (2020). Return On Asset, Return On Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen*, 9(3), 1069-1088.
- Alpi, M. F. (2018). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Inventory Turn Over, Dan Current Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *The National Conference on Management and Business (NCMAB)*. 1(1), 158-175
- Amalina, N., & Sabeni, A. (2014). Analisis Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba : (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(1), 125–39.
- Amran, A., & Rosmayanti, A. (2019). Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Distributor Prima Palopo. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 70–89.
- Azuar, J., Irfan., & Saprial, M. (2014). *Metodologi Penelitian Bisnis Konsep Dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Basri, M., & Dahrani, D. (2017). Efek moderasi ukuran perusahaan pada pengaruh debt to equity ratio dan longterm debt to equity ratio terhadap return on equity di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 1(1), 65-78.
- Bionda, A. R., & Mahdar, N. M. (2017). Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return on Asset, dan Return on Equity terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Kalbisocio Jurnal Bisnis dan Komunikasi*, 4(1), 10–16.
- Dewi, S. (2020). Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset Dan Return On Equity Terhadap Perubahan Laba Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013–2018). *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi*, 8(1), 1-6.

- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return on Asset, Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49-60.
- Estininghadi, S. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), Debt Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO) Dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Property And Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017. In *SENMAKOMBIS: Seminar Nasional Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis Dewantara*, 2(1), 82-91.
- Hanafi, M., & Halim, A. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Handayani, F., Hakim, M. Z., & Abbas, D. S. (2021). Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Empiris Perusahaan Sektor Perbankan Tahun 2017-2019). In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 88-97.
- Hanum, Z. (2009). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2011. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 8(2), 1-9.
- Harahap, S, S. (2009), *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kania, A., & Makmuri. (2015). Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Return On Assets Terhadap Pertumbuhan Laba (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Teleskop Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YAI*, 15(1), 1-22.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- khsan, A. (2014). *METODOLOGI PENELITIAN BISNIS : Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Bandung: Citapustaka Media.
- Munawir, S. (2010). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Munawir, S. (2004). *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.



- Napitupulu, R. D. (2019). Determinasi Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 3(2), 115-120.
- Panjaitan, R. Y. (2018). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return On Asset terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan consumer goods yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2016. *Jurnal Manajemen*, 4(1), 61-72.
- Rahmawati, R. (2019). Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) TBK Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010 – 2019. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(2), 1–24.
- Safitri, A. M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis dan Investasi*, 4(1), 25-39.
- Sanjaya, S., & Sipahutar, R. P. (2019). Pengaruh Current Ratio, Debt to Asset Ratio dan Total Asset Turnover terhadap Return on Asset pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 19(2), 136-150
- Siregar, S. A. (2022). Pengaruh Return on Asset (Roa) Dan Net Profit Margin (Npm) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei. *Bussman Journal : Indonesian Journal of Business and Management* 2(1), 113–125.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sulastri, P., & Lestari, D. P. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) DAN Net Profit Margin (NPM) Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017 – 2019. *Jurnal Dharma Ekonomi*, 28(53), 45-55.
- Sundari, R., & Satria, M. R. (2021). Pengaruh Return on Asset Dan Return on Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Wholesale Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Land Journal*, 2(1), 107–118.
- Tandelilin, E. (2010). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisus.
- Watung, R. W., & Ilat, V. (2016). Pengaruh Return On Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Harga Saham Pada

Perusahaan Perbankan Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 4(2), 1-12.

Wijaya, R. (2019). Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1), 40-51.

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2481/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2022

Medan, 19/1/2022

Kepada Yth.  
Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
NPM : 1805170157  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Current ratio dalam menganalisis laporan keuangan hanya mampu memberikan analisa secara kasar,

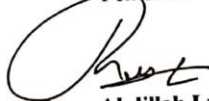
Rencana Judul : 1. Pengaruh Return On Asset , Return On Equity, dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba  
2. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan  
3. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset

Objek/Lokasi Penelitian : Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkanterimakasih.

Hormat Saya

Pemohon



(Ryan Abdillah Lubis)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2481/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/19/1/2022

Nama Mahasiswa : Ryan Abdillah Lubis  
NPM : 1805170157  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 19/1/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Sukma Lesmana, SE., M.Si (26 Januari 2022)

Judul Disetujui\*\*)

PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN  
ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN  
LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

(Dr. Zula Hanum, SE., M.Si.)

Medan, 25 JUNI 2022

Dosen Pembimbing

(Sukma Lesmana, SE., M.Si)

Keterangan

\*) Dasi oleh Pimpinan Program Studi

\*\*\*) Dasi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila memiliki nilai maka disebarkan  
sana dan sini

KELEK PERHIMPUNAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN SIMPTAN PERKAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [fumsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1803/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 04 Maret 2022

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
N P M : 1805170157  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dosen Pembimbing : **Sukma Lesmana, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 29 Juni 2023**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 29 Dzulqaidah 1443 H  
29 Juni 2022 M



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Pertinggal





## PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

Medan, ..... H  
..... 20..... M

Kepada Yth.  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**Assalamu'alaiikum Wr. Wb.**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	:	R Y A N   A B D I L L A H   L U B I S
NPM	:	1 8 0 5 1 7 0 1 5 7
Tempat.Tgl. Lahir	:	M E D A N . 0 9 M A R E T   2 0 0 0
Program Studi	:	Akuntansi / Manajemen
Alamat Mahasiswa	:	J L . P U K A T   I I
Tempat Penelitian	:	B U R S A   E F E K   I N D O N E S I A
Alamat Penelitian	:	J L . I R . H . J U A N D A   B A R U N O . A 5 - A 6

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

1. Transkrip nilai sementara
2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

**Diketahui**  
Ketua/Sekretaris Program Studi

(Riva Ubar Harahap, SE, Ak, MSI., CA., CPA)

**Wassalam**  
Pemohon

(Ryan Abdullah Lubis)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id>    [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)    [umsu](#)

Nomor : 1801/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lampiran : -  
 Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 29 Dzulqaidah 1443 H  
 29 Juni 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
 Jln. Ir. H. Juanda No.A5-A6 Medan  
 di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
 Npm : 1805170157  
 Program Studi : Akuntansi  
 Semester : VIII (Delapan)  
 Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Pertinggal



Dekan

**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
 NIDN : 0109086502

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
Npm : 1805170157  
Prodi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
JudulProposal : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Persuahan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

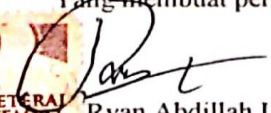
Dengan ini menyatakan bahwasanya saya akan memberikan surat izin riset dan mendapatkan balasan surat izin riset tersebut setelah skripsi saya selesai. Berdasarkan informasi dari Bursa Efek Indonesia yang dimana menyelesaikan Skripsi BAB IV-V terlebih dahulu baru mendapatkan surat balasan izin riset.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan semestinya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan 22 Juni 2022  
Yang membuat pernyataan



  
Ryan Abdillah Lubis  
1805170157





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : RYAN ABDILLAH LUBIS  
N P M : 1805170157  
Dosen Pembimbing : SUKMA LESMANA, SE., M.Si  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN  
Judul Penelitian : PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	-Tahun data harus dari tahun - Proposal skripsi bukan skripsi - sesuai dengan panduan skripsi - Jelaskan fenomena harus spesifik.	26 Maret 2022	
Bab 2	-Teori tentang pertumbuhan laba harus jelas. -Cek penulisan judul di daftar isi	6 Juni 2022	
Bab 3	- Referensi harus memakai buku metodologi penelitian bisnis karangan PakSukma - Sampel menggunakan sampel acak.	18 Juni 2022	
Daftar Pustaka			
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian			
Persetujuan Seminar Proposal	ACC, selesai dibimbing		

Dosen Pembimbing  
  
(SUKMA LESMANA, SE., M.Si)

Medan, 27 Juni 2022  
Diketahui / Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi  
  
(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

### BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Kamis, 14 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Ryan Abdillah Lubis*  
NPM. : *1805170157*  
Tempat / Tgl.Lahir : *Medan, 09 Maret 2000*  
Alamat Rumah : *Jp. Pukat II No.35 Medan*  
Judul Proposal : *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>Labat belakam ideu fi kasi wadala bahasa... urakht</i> ..... <i>ada blm naupak fenomena</i>
Bab II	<i>kerangka konseptual</i> .....
Bab III	<i>waktu penelitian</i> .....
Lainnya	<i>Astematika penulisan, Daftar Rustaka 5 jurnal Dica... Aet... v.M.M.</i> .....
Kesimpulan	Perbaikan Minor <u>Perbaikan Mayor</u> Seminar Ulang


Medan, *14 Juli 2022*

#### TIM SEMINAR

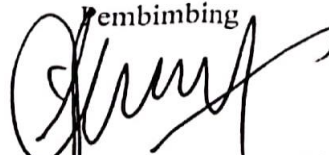
Ketua

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

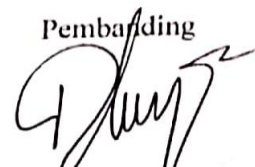
Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

  
Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pemanding

  
Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Kamis, 14 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
NPM : 1805170157  
Tempat / Tgl.Lahir : Medan, 09 Maret 2000  
Alamat Rumah : Jp. Pukat II No.35 Medan  
Judul Proposal : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....


Medan, 14 Juli 2022

**TIM SEMINAR**

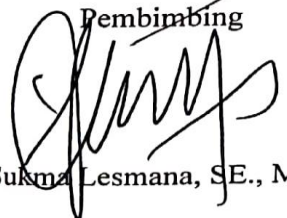
Ketua

  
Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

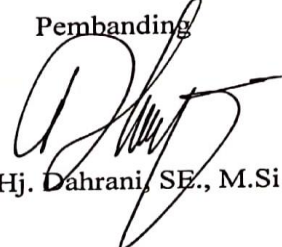
Sekretaris

  
Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

  
Sukma Lesmana, SE., M.Si

Pembanding

  
Dr. Hj. Dahrani, SE., M.Si

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

  
Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si  
NIDN : 0105087601



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

### FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 2858/II.3-AU/UMSU-05/F/2022  
 Lamp. : -  
 Hal : Menyelesaikan Riset

Medan, 26 Shafar 1444 H  
 23 September 2022 M

Kepada Yth.  
 Bapak/ Ibu Pimpinan  
 Bursa Efek Indonesia  
 Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
 Di-  
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
 N P M : 1805170157  
 Semester : IX (Sembilan)  
 Program Studi : Akuntansi  
 Judul Skripsi : Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
 1. Peringgal

Dekan  
  
 H. Januri, SE., MM., M.Si  
 NIDN : 0109086502





## FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00728/BEI.PSR/09-2022  
 Tanggal : 8 September 2022

Kepada Yth. : H. Januri, SE., MM., M.Si  
 Dekan  
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Alamat : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3  
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
 NIM : 1805170157  
 Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul “ **Pengaruh Return On Asset, Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia** ”

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,



**M. Pintor Nasution**  
 Kepala Kantor

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### Data Pribadi

Nama : Ryan Abdillah Lubis  
NPM : 1805170157  
Tempat/Tanggal Lahir : Medan, 09 Maret 2000  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Anak Ke : 1 (Pertama) dari 3 (Tiga) Bersaudara  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Jl. Pukat II No.35 Medan  
Email : rianabdila@gmail.com

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Khoirul Saleh S,E  
Nama Ibu : Rosmawati Rangkuti  
Alamat : Jl. Pukat II No.35 Medan

### Data Pendidikan Formal

Sekolah Dasar : Madrasah Ibtidaiyah Negeri Medan (MIN Medan)  
Sekolah Menengah Pertama : SMP Negeri 12 Medan  
Sekolah Menengah Atas : SMA Negeri 7 Medan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU)